

Pengaruh Inovasi Hijau, Budaya Organisasi Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan

Heny Widyastuti¹, Kamilia Deandra Azies², Riah Isnaini Rohmah³, Tri Yulaeli⁴

¹ Mahasiswa FEB, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: 202310315039@mhs.ubharajaya.ac.id

² Mahasiswa FEB, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: 202310315056@mhs.ubharajaya.ac.id

³ Mahasiswa FEB, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: 202310315034@mhs.ubharajaya.ac.id

⁴ Dosen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id

**Corresponding Author (Heny Widyastuti¹)*

|| Received: xx-xx-xxxx

| Revised: xx-xx-xxxx

| Accepted: xx-xx-xxxx

Abstract:

Artikel ini megacu pada permasalahan yang terkait dengan kinerja Perusahaan dengan berbagai factor yang mempengaruhinya. Dengan mengkaji fakta – fakta yang ada dalam penelitian penelitian yang telah di lakukan sebelumnya.

Purpose – Tujuan dan motivasi penulis untuk membuat artikel ini adalah karena Kinerja Perusahaan karena dari penelitian sebelumnya terdapat banyak variable yang ternyata dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Selain itu juga sangat menarik untuk memahami hubungan antara masing masing variable.

Design/methodology/approach – Pendekatan artikel ini adalah tijaun Pustaka, dimana penulis menggunakan study empiris terhadap artikel artikel jurnal pada tahun 2023 ysgng di akses melalui Google Scollar dan melakukan analisis terhadap hasil penelitian sebelumnya

Findings – Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara inovasi Hijau dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan.

Research limitations/implications – Beberapa limitasi dari penelitian ini adalah karena terbatasnya waktu penyelesaian artikel ini sehingga masih banyak variable lain yang berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang belum di analisis seperti penerapan Inovasi Hijau, Cummulative Abnormal Return dan keterikatan stakeholder theory.

Practical implications – Implikasi paktik yang dapat diambil dari artikel ini adalah untuk para pimpinan atau manager dalam pengambilan Keputusan, bagaimana kinerja Perusahaan dapat di tingkatkan dari sudut pandang atau variable Inovasi Hijau dan adanya Budaya Organisasi Hijau

Keywords: : Inovasi hijau, Budaya Organisasi Hijau, Kinerja Perusahaan

Introduction

Ekonomi dunia yang berkembang semakin cepat menimbulkan hambatan utama untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan yaitu masalah sumber daya dan lingkungan. Masalah ini sudah menimbulkan keprihatinan bersama, dan menentukan cara untuk meredakan konflik antara kerusakan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi, serta konsumsi energi yang tinggi, adalah tantangan bagi seluruh dunia. Oleh karena itu, untuk mencapai standar hidup yang berkelanjutan secara ekologis merupakan salah satu tantangan besar pada saat ini. Peningkatan kesadaran bahwa produk dan produser teknologi baru harus memiliki fitur yang lebih hijau daripada di masa lalu adalah komponen penting dari masalah ini. Jadi umumnya diakui bahwa inovasi hijau sangat penting untuk keberlanjutan dunia ini. Banyak negara telah memberlakukan undang-undang perlindungan lingkungan untuk mengurangi dampak industri dan lingkungan sebagai akibat dari perkembangan lingkungan.

Dalam upaya tersebut, konsep inovasi hijau muncul sebagai strategi penting yang tidak hanya dapat mengurangi dampak lingkungan perusahaan, namun juga meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya jangka panjang, inovasi ramah lingkungan melibatkan penggunaan teknologi ramah lingkungan, mengembangkan produk yang lebih efisien dalam konsumsi energi dan bahan mentah, dan pengenalan proses produksi berkelanjutan, namun keberhasilan inovasi ramah lingkungan tidak hanya bergantung pada teknologi saja.

Budaya organisasi ramah lingkungan, termasuk nilai, norma dan perilaku yang mendukung keberlanjutan, juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi penerapan inovasi ramah lingkungan secara efektif di seluruh organisasi. Budaya ini menciptakan lingkungan dimana seluruh anggota organisasi merasa bertanggung jawab untuk berkontribusi terhadap tujuan keberlanjutan perusahaan, mendorong kolaborasi lintas fungsi dan mendorong perubahan perilaku yang diperlukan untuk mencapai tujuan keberlanjutan masu. perusahaan sering menghadapi tantangan ketika menerapkan inovasi ramah lingkungan dan mengubah budaya organisasi, seperti biaya awal yang tinggi, namun manfaat jangka panjangnya signifikan hal ini termasuk mengurangi resiko meningkatkan regulasi, meningkatkan daya tarik pasar bagi konsumen yang semakin sadar lingkungan, dan meningkatkan keunggulan kompetitif melalui reputasi perusahaan yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih detail bagaimana integrasi inovasi hijau dan pengembangan budaya organisasi hijau secara bersama-sama mempengaruhi kinerja organisasi. Kami percaya bahwa hasil penelitian ini akan berguna bagi para pelaku ekonomi, profesional di bidang keberlanjutan, dan ilmuwan untuk mengatasi kompleksitas tantangan lingkungan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh perekonomian berkelanjutan di masa depan



Rumusan Masalah : Dengan latar belakang demikian, maka dimungkinkan untuk mengajukan pertanyaan yang dapat dijadikan bahan pembahasan dalam rangka merumuskan hipotesis untuk penelitian lebih lanjut, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Inovasi Hijau terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh antara Budaya Organisasi Hijau terhadap Kinerja Perusahaan?
3. Bagaimana peran Kinerja Perusahaan?
4. Apa hubungan Stakeholder theory dengan Kinerja Perusahaan?

Literature Review

Inovasi Hijau

Inovasi hijau adalah pengembangan ide-ide baru atau konversi ide-ide yang sudah menjadi ide-ide baru dalam suatu perusahaan (Schumpeter., 1943), Evaluasi penerapan inovasi hijau dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai indikator tersebut antara lain bahan baku atau komposisi produksi yang dapat di daur ulang atau diolah kembali, penggunaan kemasan kertas atau bahan ramah lingkungan lainnya, pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya dan polutan, serta produksi yang meminimalkan limbah adalah penggunaan teknologi terkini dan air energi pengukuran inovasi ramah lingkungan mengacu pada studi yang dilakukan (Song & Yu.,2018), Ukuran ini mencakup enam indikator inovasi ramah lingkungan jika perusahaan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan indikator di atas, maka setiap poin indikator tersebut mendapatkan skor, dan jika perusahaan tidak menjalankan kegiatan usahanya sesuai indikator diatas, maka perusahaan mendapatkan skor 0, indikator seluruh poin indikator yang mencapai perusahaan menurut indikator di atas dibagi dengan jumlah poin seluruh indikator. Rumus yang digunakan adalah:

$$GI = \frac{N}{K}$$

Budaya Organisasi Hijau

Konsep budaya organisasi hijau, sebagaimana didefinisikan oleh (Yang et al., 2021), mencakup nilai-nilai dan perilaku yang berkontribusi terhadap lingkungan sosial dan psikologis unik suatu organisasi. Artinya budaya organisasi mencakup keyakinan inti organisasi. Menurut (Ayu Raihani & Oki Berliyanti., 2022), organisasi hijau yang telah lama berada dalam lingkungan organisasi interaktif dapat berperan sebagai pengganda untuk mempengaruhi perilaku karyawan dalam organisasi hijau yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Green Organization Culture (GOC) membantu dalam merumuskan kebijakan ramah lingkungan yang mendorong kinerja perusahaan sebagai bentuk kesadaran perusahaan terhadap permasalahan sosial dan lingkungan yang harus diungkapkan dalam



laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan. Hal ini juga dijelaskan oleh (Chandra dkk., 2021) bahwa budaya organisasi hijau mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan budaya organisasi hijau maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Oleh karena itu, hipotesis kedua adalah Budaya Organisasi Hijau berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan. Menurut Wang (2019), ada 6 indikator yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur budaya organisasi hijau. perusahaan akan diberi nilai 1 untuk setiap poin indikator jika ia telah melakukan kegiatan bisnisnya sesuai dengan kriteria di atas, dan nilai 0 untuk perusahaan jika ia tidak melakukannya selanjutnya, semua poin yang diterima perusahaan dari indikator akan dibagi menjadi total poin indikator. Rumus yang digunakan adalah:

$$GOC = \frac{N}{K}$$

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah parameter khusus yang digunakan untuk menentukan kesuksesan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Payamta (2000), kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional setiap hari. Selain itu, kinerja perusahaan sangat penting dan harus dicapai oleh semua perusahaan karena kinerja menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mengalokasikannya (Febriyani & Zulfadin, 2003). Singkatnya, kinerja perusahaan didefinisikan sebagai pencapaian perusahaan selama suatu waktu yang didasarkan pada penetapan parameter yang ada. Kinerja perusahaan harus merupakan perolehan yang dapat diperhitungkan dan menunjukkan suatu situasi indikator beragam kesepakatan parameter perusahaan. Menurut penelitian, Cumulative Abnormal Return (CAR) adalah alat yang dapat digunakan untuk menghitung kinerja bisnis. CAR juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Murwaningsari et al., 2015). Rumus yang digunakan adalah:

$$CAR_{it} = \sum_{i=1}^N AR_{it}$$

Stakeholder Theory

(Freeman, 1984) adalah pendukung pertama teori pemangku kepentingan, yang menjelaskan bagaimana dukungan otoritas dan lingkungan sosial mempengaruhi keberadaan suatu perusahaan. Menurut (Mardikanto., 2014), teori ini berfungsi sebagai sarana untuk mendorong keunggulan kompetitif ramah lingkungan dan memperkuat hubungan dengan pihak eksternal melalui rencana manajemen strategis bagi perusahaan dan bisnis. teori pemangku kepentingan menekankan bahwa suatu perusahaan tidak dapat berdiri sendiri dan harus mempertimbangkan manfaat bagi pendukung lainnya, termasuk bagi lingkungan eksternal. Manajemen dalam mempertanggungjawabkan kinerjanya juga harus



melibatkan dimensi sosial baik aspek eksternal maupun internal perusahaan, bukan hanya berfokus pada keberhasilan atau indikator ekonomi (Zhang, 2012). Teori pemangku kepentingan digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan terkait variabel Budaya Organisasi Hijau.

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan dengan Artikel Ini	Perbedaan dengan Artikel Ini
1	Aisyah Rahmadhina Kustianti & Etty Murwaningsari (2023)	Budaya Organisasi Hijau, Manajemen Rantai Pasokan Hijau memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.	Budaya Organisasi Hijau memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.	Manajemen Rantai Pasokan dari variabel kepemimpinan lingkungan
2	Happy Eucharistia & Sisty Rachmawati (2023)	Pengaruh Keunggulan Kompetitif Hijau dan Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Budaya Organisasi Hijau Sebagai Variabel Moderasi.	Inovasi Hijau berpengaruh positif dengan Kinerja Perusahaan	Keunggulan Kompetitif Hijau dan Budaya Organisasi Hijau Sebagai Variabel Moderasi.
3	Ellyzia Sustrastanti & Sisty Rachmawati (2023)	Pengaruh Budaya Organisasi Hijau dan Modal Intelektual Hijau Terhadap Kinerja Bisnis Ini Menggunakan Inovasi Hijau Sebagai Variabel Moderasi	Budaya Organisasi Hijau dan Modal Intelektual Hijau Terhadap Kinerja Bisnis	Budaya Organisasi Hijau dan Modal Intelektual Hijau Sebagai Variabel Moderasi
4	Sherlyana & Etty Murwaningsih (2023)	Pengaruh Budaya Organisasi Hijau, Kepemimpinan Lingkungan dan Pemasaran Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Manajemen Rantai Pasokan Hijau Sebagai Variabel Moderasi	Budaya Organisasi Hijau berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan	Kepemimpinan Lingkungan dan Pemasaran Hijau Terhadap Manajemen Rantai Pasokan Hijau sebagai Variabel Moderasi
5	Binta Rohmah Karyanti & Etty Murwaningsari (2023)	Pengaruh Green Human Capital, Green Structural Capital. Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Green Relational Capital Sebagai Variabel Moderasi	Green Human Capital Tidak Pengaruh Positif Dengan Kinerja Perusahaan Sedangkan Green Structural Capital Pengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan	Green Human Capital, Green Structural Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Green Relational Capital Sebagai Variabel Moderasi
6	Bahtiar Efendi (2023)	Efek Moderasi Kepedulian Lingkungan Manajerial pada Pengaruh Inovasi Produk Hijau dan Proses Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Berkelanjutan UKM Sektor Makanan dan Minuman Di	Inovasi Produk Hijau yang Ramah Lingkungan.	Efek Moderasi Kepedulian Lingkungan Manajerial terhadap Kinerja Berkelanjutan UKM Sektor Makanan dan Minuman Di Banjarnegara.



		Banjarnegara.		
7	Merna Surjadi & Tandry whittleliang Hakki & Yohanes Mardinata Rusli & Supiadi Supiadi (2023)	Pengaruh Inovasi Produk Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan Berkelanjutan	Kepedulian Lingkungan Manajerial Terhadap Pengaruh Inovasi Produk Hijau	Inovasi Produk Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan Berkelanjutan

Method

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah metode kualitatif dan tinjauan pustaka. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan teori-teori dan pendapat-pendapat yang dikemukakan para ahli yang diperoleh dari buku-buku literatur dan sumber-sumber literatur lain yang dijadikan landasan teori dalam pembahasan. mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh variabel inovasi hijau, budaya organisasi hijau terhadap kinerja perusahaan dari sumber jurnal online dari Google Scholar. Dalam penelitian kualitatif, tinjauan pustaka harus digunakan secara metodologi. Artinya harus digunakan secara induktif agar tidak mengarahkan pertanyaan yang diajukan peneliti. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh Inovasi Hijau, Budaya Organisasi Hijau terhadap Kinerja Perusahaan.

Results and Discussion

Pengaruh Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan

Inovasi Hijau adalah penciptaan produk dan proses baru serta perbaikan signifikan terhadap produk, proses, metode pemasaran, dan praktik bisnis suatu perusahaan dalam hal orientasi lingkungan. Hal ini didukung oleh (Chen et al., 2006). dimana penelitiannya mengungkapkan bahwa green innovation terbagi menjadi green product innovation dan process innovation. perusahaan yang menerapkan green product innovation berarti menggunakan material yang ramah lingkungan. inovasi proses ramah lingkungan berarti perusahaan meminimalkan seluruh dampak negatif terhadap lingkungan dalam aktivitas produknya dan menggunakan sumberdaya secara efisien untuk menghindari pemborosan. oleh karena itu, menarik perhatian masyarakat karena dunia usaha di pandang sadar lingkungan dengan mengintegrasikan proses dan produk inovasi ramah lingkungan dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan perusahaan. oleh karena itu, dihipotesiskan bahwa: H1: Inovasi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Penelitian menyimpulkan bahwa Inovasi Hijau berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan. Ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Sari, 2020). Minat konsumen terhadap produk ramah lingkungan telah membawa dampak positif terhadap peningkatan laba dan kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan oleh efisiensi biaya produksi yang rendah, yang kemudian menghasilkan



penghematan dalam penggunaan energi dan bahan baku yang ramah lingkungan serta mudah diurai. Sebagai akibatnya, perusahaan mampu menciptakan inovasi dan menjamin keberlangsungan operasionalnya di masa yang akan datang. Dengan demikian melalui cara yang tidak langsung, perusahaan akan mengubah persepsi dan pikiran masyarakat bahwa penggunaan produk ramah lingkungan merupakan inisiatif perusahaan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan turut memperkuat program-program sosial berkelanjutan yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam mereduksi dampak negatif dari pemanasan global.

Pengaruh Budaya Organisasi Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan

Budaya Organisasi Hijau (GOC) membantu dalam merumuskan kebijakan hijau yang mendorong Kinerja Perusahaan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap permasalahan sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, hal ini perlu diungkapkan dalam laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh (Chandra dkk., 2021), Budaya Organisasi Hijau mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Budaya Organisasi Hijau maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Dengan demikian dihipotesiskan bahwa H2: Budaya Organisasi Hijau berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut hasil penelitian, Budaya Organisasi Hijau memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Untuk mencapai budaya organisasi hijau yang efektif, penting agar selaras antara tujuan dan organisasi, perilaku karyawan, kepemimpinan, dan kerja tim di dalam sebuah perusahaan (Schmiedel et al., 2013)¹⁹ hingga bisa membantu meningkatkan mutu dan kinerja perusahaan sejalan dengan temuan sebelumnya dalam penelitian oleh (Chandra dkk, 2021) yang menyatakan bahwa budaya organisasi hijau secara positif mempengaruhi kinerja perusahaan. Kini perusahaan harus mampu menerapkan budaya organisasi hijau dalam operasional bisnisnya sebagai bentuk tanggung jawab. Respon terhadap isu keberlanjutan lingkungan seperti yang dijelaskan oleh (WCED, 1987).

Conceptual Framework Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka diperoleh kerangka pemikiran sebagai berikut ini:

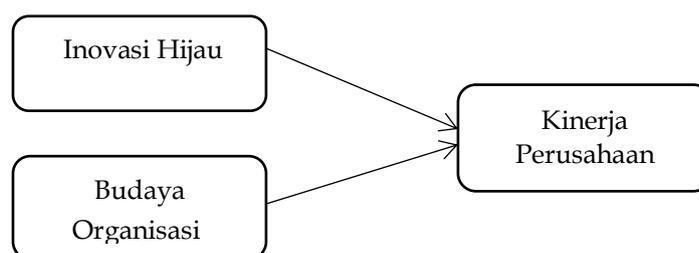


Figure 1: Conceptual Framework



Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Pengaruh Motivasi Hijau, Budaya Organisasi Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan.

Selain ketiga variabel eksternal yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan, terdapat variabel lain. Ada beberapa orang yang mempengaruhi variabel-variabel ini termasuk:

1. Stakeholder Theory: (Freeman., 1984), (Mardikanto., 2014), (Zhang., 2012)
2. Cumulative Abnormal Return (CAR): (Murwaningsari., et al 2015)
3. Penerapan Inovasi Hijau: (Song & Yu., 2018)

Conclusion

Berdasarkan teori, artikel yang relevan, dan pembahasan. Dapat dirumuskan hipotesis untuk penelitian selanjutnya: 1. Inovasi Hijau berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, 2. Budaya Organisasi Hijau terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah disebutkan di atas, maka peneliti memberikan saran: 1. Perusahaan perlu mengintegrasikan inovasi hijau, seperti teknologi ramah lingkungan dan strategi bisnis berkelanjutan, ke dalam operasi mereka. hal ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang ketat, namun juga membantu mengurangi biaya pengoperasian jangka panjang. 2. Inovasi hijau dan budaya organisasi hijau juga dapat memperkuat citra perusahaan dimata konsumen, investor dan masyarakat. sebab, mereka cenderung memberi nilai tambah pada perusahaan yang menjalankan praktik bisnis ramah lingkungan. 3. Dengan melibatkan karyawan secara aktif dalam upaya keberlanjutan, karyawan dapat meningkatkan motivasi dan komitmen, dengan membangun budaya ramah lingkungan.

References

- A , Yuni, Q, Muafi, & M. (2020). PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF DENGAN PEMEDIASI GREEN HUMAN RESOURCE MANAJEMENT. *JBTI: teori dan implementasi*, 11(2), 81-97.
- Aguilera-Caracuel, J, Ortiz-de-Mandojana, & N. (2013). Green Innovation And Financial Performance: An Institutional Approach. *Organization & Environment*, 26(4), 365-385.
- Agyabeng-Mensah, Y, Ahenkorah, E, Afum, E, . . . F. (2020). Examining The Influence Of Internal Green Supply Chain Practices, Green Human Resource Management And Supply Chain Environments Cooperation On Firm Performance. *Supply chain management: An International Journal*, 25(5), 585-599.
- Aisyah , Rahmadhina, Kustianti, Etty , & Murwaningsari. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Hijau, Manajemen Rantai Pasokan Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 20-28.
- Bahtiar , & Efendi. (2023). EFEK MODERASI KEPEDULIAN LINGKUNGAN MANAJERIAL PADA PENGARUH INOVASI PRODUK HIJAU DAN PROSES INOVASI HIJAU TERHADAP KINERJA BERKELANJUTAN UKM SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA. *Jurnal of Economic, Business and Accounting*, 2372-2378.



- Binta, Rohmah, Karyanti, ETTY, & Murwaningsari. (2023). PENGARU GREEN CAPITAN, GREEN STURCTURAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN GREEN RELATION SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Artikel Trisaksakti*, 3115-3119.
- Budi, Didi, & Sudiman. (2021). PENGARUH INOVASI HIJAU TERHADAP KINERJA BERKELANJUTAN: PERAN MODERASI DARI KEPEDULIAN LINGKUNGAN MANAJERIAL (STUDI PADA UMKM di Batam). *Jurnal manajemen Vol. 16 No.1*, 96-101.
- Ellyzia, Sustrastanti, Sistya, & Rachmawati. (2023). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI HIJAU, MODAL INTELEKTUAL HIJAU TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN INOVASI HIJAU SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2349-2356.
- Ellyzia, Sustrastanti, Sistya, & Rachmawati. (2023). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI HIJAU, MODAL INTELEKTUAL HIJAU TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN INOVASI HIJAU SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2349-2387.
- Fang, L, Shi, S, Gao, J, . . . X. (2022). The Mediating Role Of Green Innovation And Green Culture In The Relationship Between Green Human Resource Management And Environmental Performance. *PLoS ONE*, 17, 1-24.
- Haizam, M, Saudi, Zainudin, & M. (2019). The Effect of Green Innovation in Influencing Sustainable Performance: Moderating role of Managerial Environmental Concern. *International Journal of Supply Management IJSCM*, 8(1), 303-310.
- Happy, Eucharista, Monogina, Sistya, & Rachmawati. (2023). PENGARUH KEUNGGULAN KOMPETITIF HIJAU DAN INOVASI HIJAU TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN BUDAYA ORGANISASI HIJAU SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2785-2793.
- Ho, Y, H, Lin, C, Y, . . . H. (2009). Organizational Determinants Of Green Innovation Implementation In The Logistics Industry. *International Journal of Organizational Innovation (Online)*, 2(1), 3., 5-12.
- Imran, M, Arshad, I, Ismail, & F. (2021). Green Organizational Culture And Organizational Performance: The Mediating Role Of Green Innovation And Environmental Performance. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(4), 515-530.
- K, Chandra, Arafah, W, Basri, Y, & Z. (2021). Analysis Of The Effect Of Green Organizational Culture On Organizational Performance And Competitive Advantages Of Green Through Green Innovation In Manufacturing Industries. *Journal of Human University Natural Sciences*, 48(6), 125-130.
- M, Novitasari, D, & Agustina. (2021). Green Supply Chain Management And Firm Performance: The Mediating Effect Of Green Innovation. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 14(2), 391-403.
- Mübeyyen, tepe, küçükoğlu, R, Ibrahim, & Pinar. (2016). Positive Influences of Green Innovation on Company Performance. *Science Direct*, 1233-1236.
- Mukonza, C, Swarts, & I. (2020). The Influence Of Green Marketing Strategies On Business Performance And Corporate Image In The Retail Sector. *Business strategy and the Environment*, 29(3), 838-845.
- Rizvi, & Y S G R. (2021). The Simultaneous Effect Of Green Ability-motivation-opportunity And Transformational Leadership In Environment Management: The Mediating Role Of Green Culture. *Benchmarking*, pp, 830-856.
- Sherlyana, ETTY, & Murwaningsari. (2023). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI HIJAU, KEPEMIMPINAN LINGKUNGAN DAN PEMASARAN HIJAU TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN RANTAI PASOKAN HIJAU SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2725-2733.
- Sihombing, P, B, S, ETTY, & Murwaningsari. (2022). Pengaruh Green Relational Capital, And Green Human Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Owner*, 7(1), 280-292.
- Wang, & C. . (2019). How organizational green culture influences green performance and competitive advantage: The mediating role of green innovation. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 30(4), 666-683.

